PUTRA-PUTRA KHALIFAH

Oleh: Ustadz Benjamin Az Zohiri hafidzahulloh

BAGIAN SATU

Bismillah...

Sudah disebutkan mengenai putra-putra Khalifah yang akan memperebutkan kekhalifahan ini di akhir jaman. Mereka adalah anak turunan Marwan bin al Hakam al Umawiy; anak turunan Yaziyd bin Abu Sufyan al Umawiy, dan seorang dari anak turunan al Hasan ibnu Aliy al Haashimiy.

Adapun yang terakhir itu, bapak bapaknya sejak dari era Khalifah Abu Ja'far al Manshur al Abbasiy; adalah para penguasa Hijaz, sampai yang terakhir dari mereka diusir Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab saat berdirinya Daulah Saudiyyah al Awal:

Yang pertama kali dibunuh karena menuntut Khilafah dari Bani Hasan al Alawiy Haashimi adalah Muhammad bin Abdullah bin al Hasan bin Hasan bin Aliy bin Abi Thalib. Dia orang shalih, lalu memberontak kepada Bani Abbas sampai Abu Ja'far berhasil mengalahkannya dan membunuhnya. Orang orang bodoh dari Syiah kemudian mengelarinya "al Mahdiy an Nafs az Zakiyyah". Setelah itu hampir puluhan dari mereka terus memberontak, lalu diusir atau dibunuh. Kelak yang terakhir dari mereka akan tampil memperebutkan kekuasaan ini dengan kenekatan memerangi al Mahdiy pasca penengelaman tentara asy Sufyaaniy di al Baidhah.

Sosok Bani Hasaniy al Alawiyyin ini telah dilaknat oleh Rosulullah Shallahu Alaihi Wassallam yang mana dia ini seburuk buruknya mahluq dengan sebab nekad menghancurkan Hijaz di bulan Harom. Dialah yang akan mengempur dan menghancurkan Makkah.

Perihal perilakunya, Khalifah Abdullah bin az Zubair Rodhiallahuanhu berkata:

عن الشعبي قال: "سمعت عبد الله بن الزبير وهو مستند الى الكعبة و هو يقول: ورب هذه الكعبة لقد لعن رسول الله صلى الله عليه وسلم فلانا وما ولد من صلبه

asy Sya'biy berkata: "Aku telah menyimak Abdullah bin az Zubair berkata saat dia sedang bersandar di Ka'bah, dia berkata: demi Rabb pemilik Ka'bah ini sungguh Rosulullah Shalallahu Alaihi Wassallam pernah melaknat seorang dari Sulbiynya
(Musnad Imam Ahmad no 16073. Isnad-nya dishahihkan Syaikh Ahmad Syaakir. Referensi: Daar al Haadits Kairo Cet. 1, 1416 H)

Aku Katakan:

Laki laki akhir jaman dari Alawiyyin al Hasaniy yang dimaksudkan Abdullah bin az Zubair itu adalah Abdullah al Quraisy al Hasaniy al Alawiy. Dialah yang akan keluar memimpin pasukan Koalisi mengempur Hijaz demi mengagalkan baiat umum kepada al Mahdiy di Makkah.

Bersambung....

BAGIAN DUA

Bismillah...

Hadits tentang sosok Abdullah al Quraisy itu diriwayatkan dari empat sahabat, yakni: Abdullah bin az Zubair, Utsman bin Affan, al Husein bin Aliy dan Abdullah bin Amru. Adapun dari riwayat Abdullah bin Amru sebagai berikut:

يحلها و يحل به رجل من قريش, لو وزنت ذنوبه بذنوب الثقلين لوزنتها

Tanah Harom ini (Makkah) akan dihalalkan oleh seorang laki-laki Quraisy, seandainya dosa-dosanya ditimbang dengan tsaqolain (jin dan manusia) niscaya akan seimbang
(Musnad Imam Ahmad no 6651, dari Abdullah bin Amru)

Dalam al Bidayah disebutkan Asbab-nya, yakni ketika Abdullah bin Amru dan Abdullah bin az Zubair saling memperingatkan: "wahai Ibnu az Zubair, hati hati jangan sampai si Abdullah itu kamu!. Abdullah bin az Zubair membalas: "kamu itu telah membaca zamillah. Abdullah bin Amru membalas: "aku tegaskan bahwa aku hadapkan mukaku ke Syams sebagai seorang mujahid'
(Al Bidayah Juz 12 hlm 206-207)

Maka setelah itu al Hajjaj datang menghujani Makkah dengan Manjanik, Ibnu az Zubair, berkata bukan dia Abdullah yang dimaksud.

BAGIAN TIGA

Bismillah...

Di saat Khalifah Utsman bin Affan Rodhiallahu'anhu sedang terkepung dan terisolasi di rumahnya di tahun 35 Hijriyah. Para sahabat datang kepada beliau menawarkan solusi; di antara yang menawarkan solusi itu sahabat Abdullah bin az Zubair Rodhiallahuanhu yang menawarkan kepada Khalifah Utsman agar berlindung saja di Makkah, Khalifah Utsman berkata:

قال: لا انى سمعت رسو ل الله صلى الله عليه وسلم يقول: "يلحد بمكة كبش من قريش اسمه عبد الله, مثل أوزار الناس

"Tidak, aku telah menyimak dari Rosulullah shallallahu alaihiwassallam, bahwa di Makkah akan terjadi pelanggaran yang akan dilakukan oleh Kabsaan (domba, ini kiasan untuk menyebut prilaku orang yang tidak terpuji) Quraisy bernama Abdullah, dia menanggung dosa-dosa manusia".
(Musnad Imam Ahmad dari jalur Ibnu Abza dari Usman bin Affan)
(Atsar ini disebutkan dalam al Bidayah wa an Nihayah, Juz 12, hlm 206)

Beberapa petunjuk:

Para sahabat sangat faham dan mengetahui serta telah mengilmui perihal sosok Abdullah al Quraisy ini.

Sosok Abdullah ini dari Quraisy, dan dari Ahlulbait Nabi. Perihalnya sebagaimana yang dikatakan Khalifah Utsman yang beliau telah menyimaknya langsung dari Nabi perihal ini, Nabi bersabda:

ثم فتنة السرائى دخلها او دخلها من تحت قدمى رجل من اهل بيتى يزعم أنه منى وليس منى انما وليي المتقون ثم يصطلح الناس على رجل كورك على ضلع

Kemudian Fitnah As Sarra yang rusaknya berasal dari bawah telapak kaki seorang lelaki dari Ahlubaitku, dia mengaku dariku, padahal dia bukan dariku, karena waliku hanyalah orang orang yang bertakwa; lalu setelah itu manusia sepakat mengikuti seorang laki laki sebagaimana bersatunya pangkal paha
(Musnad Imam Ahmad no 5892, dari sahabat Abdullah bin Umar)

Abdullah al Quraisy ini merupakan sosok yang menyebabkan timbulnya Fitnah as Sarra atas Umat ini. Dia seorang ahlulbait yang ditolak klaimnya sekalipun dia memang berasal dari turunan Nabi/sulbiy Nabi. Hal ini mengindikasikan dia adalah seorang Ahlulbait yang menyimpang dari jalan yang ditetapkan kakeknya Rosulullah Shallalahu Alaihi Wassallam.

Dia juga seorang yang didukung dengan kekuatan besar hingga dia dapat mengirimkan pasukan besar untuk menghancurkan Makkah.

Jika sebelum Abdullah al Quraisy ini, sebelumnya ada sosok Abdullah bin Abdurrahman asy Sufyaniy itu didukung penuh Armada Bani Kalb; maka Abdullah al Quraisy ini didukung oleh kekuatan lain (pasca kehancuran Kalb).

Pada hadits Nabi di atas menunjukan ada dua Ahlulbait, yakni sosok Abdullah al Quraisy ini dan seorang Ahlulbait lain yang setelah kekalahan Abdullah al Quraisy ini manusia sepakat dengan seorang laki-laki sebagaimana bersatunya pangkal paha, maka lelaki ini adalah al Mahdiy.

Sosok Abdullah inilah yang kelak di akhir jaman akan menyerang Makkah sebagaimana kisahnya disebutkan dalam riwayat al Hakim dan yang lain.

Kata-kata pada atsar Abdullah bin Amru: "Dia akan menghalalkan Makkah", menunjukan posisinya. Negerinya tidak jauh dari Hijaz, yakni Makkah.

Wallahu'Alam

BAGIAN EMPAT
(Suatu Renungan)

Bismillah...

Rosulullah Shalallahualaihiwassalam telah menubuwwahkan bahwa 'Makkah' akan dihalalkan oleh keturunan beliau yang beliau menyebutkan dengan jelas "SULBIHIY", yang mana si penumpah darah akan datang dari salah satu anak turunan al Hasan atau al Husein. Kemudian Sejarah telah mencatat, anak turunan al Hasan-lah yang pertama kali melakukan pembantaian dan menumpahkan darah di sini.

Dia adalah Ismail bin Yusuf ats Tsaniy, bin Muhammad bin Yusuf al Ukhaidir bin Ibrahim bin Musa al Juwn bin Abdullah al Kamil bin al Hasan al Mutsanna bin al Hasan al Mujtaba bin Aliy bin Abi Thalib. Ia keturunan ke-8 dari Imam al.Hasan bin Aliy bin Abi Thalib.

Perbuatan keji dan terkutuknya ini ia lakukan antara tahun 251 sampai 252 hijriyah:

Tahun 251 Hijriyah, si manusia bejat ini keluar dari Jeddah menuju Mekkah dan Madinah yang saat itu Makkah dipimpin oleh Amir Ja'far bin Fadhl bin Isaa bin Mousa al Abbasiy. Lalu si bejat Ismail bin Yusuf ini masuk Makkah:

فنتهب اسماعيل بن يوسف منزله ومنازل اصحابه, وقتل جماعة من الجند وغيرهم من اهل مكة وأخذ ما فى الكعبة من الذهب و الفضة وطيب و كسوة ابكعبة و آخذ من الناس نحوا من مائتى ألف دينار

Ismail bin Yusuf merampas rumah Gubernur Makkah dan para sahabatnya, serta pembunuh sejumlah pasukan dan penduduk Makkah lainnya. Lalu dia mengambil emas, perak dan wewangian, Kiswah yang ada di Ka'bah, ia juga merampok kekayaan penduduk Makkah sejumlah 200 ribu Diynaar.
(Al Bidayah Juz 14 hlm 486)

keberutalan dan kebengisannya terus berlanjut di Madinah sampai-sampai Gubernur Madinah kabur menyelamatkan diri.

Lalu setelah puas membunuh dan merampok di Madinah, dia kembali ke Makkah, lalu dia mengepung dan memblokade Mekkah.

ثم رجع اسماعيل بن يوسف الى مكة فى رجب, فحصر اهلها حتى هلكوا جوعا وعطشا, فبيع الخبر ثلاث أواق بدرهم, واللهم الرطل بأربعة, وشربة الماي بثلاثة دراهم, ولقى منه أهل مكة كل بلائى, ثم رجع عنهم الى جدة-بعد مقام سبعة و خمسين يوما-فانتهب أموال التجار هنالك, وأخذ المراكب وقطع الميرة عن اهل مكة حتى جلبت اليها من اليمن.

Bulan Rajab, Ismail bin Yusuf kembali ke Makkah dan mengepung penduduk Makkah hingga mereka kelaparan dan kehausan. Dalam kondisi itu roti dijual tiga uqiyah dirham, daging satu roti dijual dengan empat uqiyah dan minuman dijual satu gelas 3 dirham. Akibat pengepungan ini penduduk Makkah hidup sangat sulit, setelah itu Yusuf bin Ismail pergi ke Jeddah setelah mengepung Makkah selama 57 hari, di Jeddah ia merampas harta benda para pedagang, merampas kapal-kapal dan memutus jalur distribusi barang dari Yaman untuk penduduk Makkah.

Demikianlah sosok Ahlubait ini, dia terus menebar kedhaliman yang puncaknya terjadi di bulan Arafah. Pada hari ini ia pergi ke Makkah, memblokirnya dan melarang para jama'ah untuk wukuf di Arafah, baik siang maupun malam. Ia juga membantai jama'ah haji dalam jumlah besar. Inna lillahi wa inna ilaihi roji'uun. Imam Ibnu Katsyir menuliskan kekejaman si Ahlubait al Hasaniy ini:

ثم عاد الى مكة ِلا جزاه الله خيرا عن المسلمين- فلما كان يوم عرفة, لم يمكن الناس من الوقوف نهارا ولا ليلا, وقتل من الحجيج الفاومائة, وسلبهم امو الهم و لم يقف بعرفق عامئذ سواه ومن معه من أصحابه, لا ثقبل الله منهم صرفا ولا عدلا.

Ketika tiba hari Arafah, dia tidak mengijinkan para jama'ah haji untuk wukuf, baik siang maupun malam hari. Ia juga membunuh jama'ah haji sebanyak 1,100 orang dan merampas harta dan benda mereka. Pada hari itu tidak ada seorangpun yang wukuf di Arafah selain dia dan pengikutnya. Semoga Allah tidak menerima tebusan dosa-dosa mereka
(al Bidayah Juz 14 hlm 487)

Ismail bin Yusuf ini mati tidak lama setelah itu, yakni pada tahun 252 Hijriyah.

Beberapa petunjuk:

Sosok Ismail bin Yusuf ini adalah contoh adanya Ahlulbait Nabi yang melakukan pembantaian dan perbuatan sewenang-wenang di Tanah Harom. Semoga Allah tidak mensucikannya, dikarenakan perbuatannya, dan kekejamannya.

Apa yang dilakukan Ismail Yusuf ini belum seberapa dengan apa yang akan dilakukan kelak oleh sosok Ahlulbait lain yang bernama ABDULLAH AL QURAISY di akhir jaman, sebagaimana Nubuwwah kemunculannya telah disampaikan.

Semoga dapat memahami perihal ini.

Wasallam wa barakallahu fiekum.

Kisahnya disebutkan pada:

Tarikh ath Thabariy Juz 09 hlm 372;
al Muntazham li Ibnu Jauziy Juz 12 hlm 571;
al Bidayah wa an Nihayah li Ibnu Katsyir.
Dan kitab sejarah dan Ashab al Arab yang lain.

#benjamin